

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI KUBIS (*Brassica oleracea*) PADA LAHAN KERING DAN LAHAN SAWAH TADAH HUJAN DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

HUDA NUR AINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) perbandingan produktivitas dan pendapatan usahatani kubis pada lahan kering dan lahan sawah tadah hujan, (2) risiko usahatani kubis pada lahan kering dan lahan sawah tadah hujan, (3) perilaku petani terhadap risiko usahatani kubis pada lahan kering dan lahan sawah tadah hujan, dan (4) pengaruh risiko dan pendapatan usahatani serta faktor lainnya terhadap perilaku petani terhadap risiko usahatani kubis pada lahan kering dan lahan sawah tadah hujan.

Penelitian ini dilakukan pada dua desa, yaitu Desa Gisting Atas dan Desa Campang Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja. Responden terdiri dari petani kubis yang dipilih secara acak dengan responden sebanyak 44 petani lahan kering dan 31 petani lahan sawah tadah hujan dengan total responden sebanyak 75 petani. Tujuan pertama dianalisis menggunakan uji beda produktivitas dan pendapatan. Tujuan kedua dianalisis menggunakan uji beda koefisien variasi. Tujuan ketiga menggunakan Teknik Bernoulli dan Neuman Morgenstern, dan tujuan keempat dianalisis dengan regresi *binary logit*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) produktivitas dan pendapatan usahatani kubis pada lahan sawah tadah hujan lebih besar dibandingkan pada lahan kering, (2) risiko usahatani kubis pada lahan kering lebih besar dibandingkan pada lahan sawah tadah hujan, (3) 93,18 persen petani pada lahan kering berperilaku netral dan 6,82 persen berperilaku enggan, sedangkan pada lahan sawah tadah hujan sebesar 41,94 persen petani berperilaku netral dan 58,06 persen petani berperilaku enggan terhadap risiko. Selain itu, tidak ditemukan petani yang berani terhadap risiko baik pada lahan kering dan lahan sawah tadah hujan, dan (4) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani terhadap risiko usahatani kubis pada lahan kering dan lahan sawah tadah hujan adalah pendapatan usahatani, luas lahan, umur petani, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga, dan jenis lahan.

Kata kunci : pendapatan, perilaku petani, produktivitas, risiko